

Pengaruh Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di RSUD Toto Kabila

Nur Sulaeha¹, Nour Arriza Dwi Melani², Dwi Nur Octaviani Katili³, Sri Mulyaningsih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: ¹nurleha90@gmail.com, ²melani@umgo.ac.id, ³dwiocavianikatili@umgo.ac.id,

⁴srimulyaningsih@umgo.ac.id

Email Penulis Korespondensi: melani@umgo.ac.id

Article History:

Received Sep 17th, 2025

Accepted Nov 27th, 2025

Published Nov 30th, 2025

Abstrak

Nyeri persalinan merupakan masalah kompleks yang dialami setiap ibu bersalin baik yang primi maupun multi. Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang mulai timbul pada persalinan kala I fase aktif dan makin lama nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat. Salah satu cara untuk mengurangi nyeri pada saat proses persalinan adalah menggunakan terapi non-farmakologi yaitu mendengarkan Murottal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest with control group design*. Sampel penelitian berjumlah 32 orang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol masing-masing 16 orang. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi, sebelum perlakuan tingkat nyeri yang tertinggi adalah nyeri berat sebanyak 11 orang, sedangkan setelah perlakuan terjadi penurunan intensitas nyeri dalam kategori sedang menjadi 13 orang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang berarti adanya pengaruh pemberian Murottal Al-Quran terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian Murottal Al- Quran terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

Kata Kunci : Murottal Al-Qur'an, Nyeri Persalinan

Abstract

Labor pain is a complex problem experienced by all mothers during childbirth, both primiparous and multiparous. It is a physiological condition that begins in the active phase of the first stage of labor, with the intensity of pain increasing over time. One non-pharmacological method to reduce labor pain is listening to the recitation of the Qur'an (Murottal). This study aimed to examine the effect of Murottal Qur'an recitation on the reduction of labor pain intensity. An experimental study with a pretest-posttest control group design was conducted on 32 participants, divided into an intervention group and a control group, with 16 participants in each. Pain intensity was measured using the Numerical Rating Scale (NRS). The results showed that in the intervention group, before treatment, the highest pain level reported was severe pain (11 participants), whereas after treatment, there was a reduction with 13 participants reporting moderate pain. Statistical analysis revealed a p-value of 0.001, indicating a significant effect of Murottal Qur'an recitation on reducing labor pain intensity. In conclusion, Murottal Qur'an recitation significantly decreases the intensity of labor pain.

Keywords: Murottal Qur'an, Labor Pain

1. PENDAHULUAN

Menurut (Swandari, 2022) Persalinan yaitu sebuah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) yang terjadi secara spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung dalam jangka waktu 18 jam tanpa adanya penyulit bagi ibu dan bayi baru lahir. Persalinan merupakan proses biologis yang dimulai dengan terjadinya kontraksi, pembukaan servik dan penurunan bagian janin. [1]

Nyeri persalinan merupakan masalah kompleks yang dialami setiap ibu bersalin baik yang primi maupun multi. Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi fisiologis yang mulai timbul pada persalinan kala I fase aktif dan makin lama nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat. Kontraksi uterus merupakan salah satu yang mengakibatkan nyeri. Nyeri persalinan yang berlebihan dan terlalu lama akan menimbulkan kecemasan dan tekanan psikologis, sehingga dapat mempengaruhi keadaan fisik ibu bersalin, seperti peningkatan tekanan darah, frekuensi nafas dan denyut jantung. Salah satu cara untuk mengurangi nyeri pada saat proses persalinan adalah menggunakan terapi non-farmakologi yaitu mendengarkan Murottal Al-Qur'an, (Yuliana, 2021). [2]

Menurut World Health Organizing (WHO) tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129. Menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN). Sistem pencatatan kematian ibu kementerian kesehatan. Hal ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. Aki per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 berada di 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. (Kementerian Kesehatan RI, 2023). [3]

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2023, Angka kematian ibu yaitu 138,9 per 100.000 Kelahiran hidup (26 orang) dengan jumlah persalinan yaitu 18.684 (95,2%). AKI tertinggi terdapat di Kabupaten Gorontalo (9 orang), Kabupaten Bone Bolango (5 orang), Kabupaten Gorontalo utara (4 orang), Kabupaten Boalemo (3 orang), Kabupaten Pohuwato (3 orang) dan Kota Gorontalo (2 orang).

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi dianggap sebagai metode penghilang rasa sakit menggunakan obat-obatan seperti analgesik dan anestesi. Metode non-farmakologi yang dapat diterapkan dalam mengurangi nyeri persalinan adalah teknik relaksasi massage, kompres, dan distraksi. Salah satu metode non farmakologi adalah distraksi. Distraksi sebagai fase untuk mengalihkan perhatian pada hal lain, sehingga nantinya pasien akan lupa terhadap nyeri yang dialami. Salah satu metode distraksi pendengaran yang efektif adalah terapi murottal. Murottal adalah rekaman suara bacaan Al-Qur'an yang dilantukan oleh seorang qori, walaupun manfaat mendengarkan murottal Al-Qur'an tidak sebesar ketika membaca Al-Qur'an secara lisan, tapi sudah cukup mempengaruhi kerja otak. Ketika diperdengarkan Murottal Al-Qur'an, maka *neuropeptide* akan diproduksi oleh otak sehingga mengurangi ketegangan emosi, memberikan rasa nyaman dan relaks. Murottal Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pengingat terhadap Allah SWT hingga koping yang positif akan terbentuk (Safitri *et al*, 2021). [4]

Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan rekaman audio Al-Quran yang dibacakan oleh seorang qori (pembaca Al-Quran). Mendengarkan Al-Qur'an dapat mempengaruhi kerja otak dengan diproduksinya *neuropeptide* dan hormon endorfin alami sehingga akan mengurangi ketegangan emosi, memberikan rasa nyaman dan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh, menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak (Dian, 2021). [5]

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan survey data di Ruang Bersalin RSUD Toto Kabila didapatkan data bahwa pada tahun 2023 jumlah persalinan normal

berjumlah 349 orang dan pada tahun 2024 jumlah persalinan normal yaitu 261 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang pasien mengatakan bahwa mereka mengalami nyeri persalinan, merasa cemas, takut dan gelisah dalam menghadapi proses persalinan karena ini adalah pengalaman pertama mereka untuk melahirkan. Di ruangan bersalin RSUD Toto Kabila tidak ada intervensi tertentu yang diberikan pada fase kala I persalinan untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di RSUD Toto Kabila.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest with control group design*. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh murottal al-qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah metode *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin normal di RSUD Toto Kabila sebanyak 32 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Total Sampling*. Kemudian dibagi 2 kelompok yaitu 16 sampel untuk kelompok perlakuan dan 16 sampel untuk kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan SOP (standar operasional prosedur) Murottal Al-Qur'an. Lembar observasi ini merupakan instrument penelitian yang terdiri dari 2 aspek yang diamati yaitu pre test dan post test untuk mengetahui skala nyeri. Skala nyeri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Numerical Rating Scale* (NRS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi (n = 16)		Kelompok kontrol (n = 16)	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
UMUR				
< 20 tahun	0	0	2	12.5
20-35 tahun	14	87.5	12	75.0
>35 tahun	2	12.5	2	12.5
PENDIDIKAN				
SMA	7	43.8	9	56.3
SMP	4	25.0	4	25.0
SD	5	31.3	3	18.8
PEKERJAAN				
Bekerja	1	6.3	0	0
Tidak Bekerja	15	93.7	16	100

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi (n = 16)		Kelompok kontrol (n = 16)	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
PARITAS				
Primipara	6	37.5	7	43,8
Multipara	10	62.5	9	56.3

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi, sebagian besar ibu bersalin berusia 20-35 tahun (87,5%), berpendidikan terakhir SMA (43,8%), tidak bekerja (93,8%), serta mayoritas termasuk multipara (62,5%). Sementara pada kelompok kontrol, sebagian besar responden juga berusia 20-35 tahun (75%), berpendidikan terakhir SMA (56,3%), seluruhnya tidak bekerja (100%), dan mayoritas termasuk multipara (56,3%).

b. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig
Nyri Persalinan Pretes Intervensi	812	16	0.004
Nyeri Persalinan Posstest Intervensi	809	16	0.004
Nyeri Persalinan Posstest Intervensi	807	16	0.028
Nyeri Persalinan Posstest Intervensi	870	16	0.028

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk menunjukkan bahwa kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi 0,000 (P value <0,05) yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya adalah uji statistik Man-Whitney.

c. Nyeri Persalinan Di RSUD Toto Kabila Sebelum Dan Sesudah Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Tabel 3. Distribusi Nyeri Persalinan di RSUD Toto Kabila Sebelum dan Sesudah Mendengarkan Murottal Al-Qur'an pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Skor Nyeri Persalinan	Kelompok							
	Intervensi				Kontrol			
	Pre	%	Post	%	Pre	%	Post	%
Nyeri Ringan (1-3)	0	0	3	18.8	0	0	0	0
Nyeri Sedang (4-6)	5	31.3	13	81.3	9	56.3	9	56.3
Nyeri Berat (7-10)	11	68.8	0	0	7	43.8	7	43.8
Total	16	100	16	100	16	100	16	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3, pada kelompok intervensi sebelum tindakan sebagian besar ibu mengalami nyeri berat (68.8%) dan nyeri sedang (31.3%), sedangkan setelah intervensi nyeri menurun menjadi nyeri sedang (81.3%) dan nyeri ringan (18.8%). Pada kelompok kontrol, distribusi

nyeri persalinan sebelum dan sesudah tetap relatif sama, yaitu nyeri sedang (56.3%) dan nyeri berat (43.8%)

3.2 Analisis Bivariat

- a. Nyeri Persalinan di RSUD Toto Kabila sebelum dan Sesudah mendengarkan Murottal Al-Quran pada kelompok Intervensi

Tabel 4. Pengaruh nyeri persalinan di RSUD Toto Kabila sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi

Skala Nyeri Persalinan	N	Mean	SD	Minimum	Maximum	Sig- (2Trailed)
Nyeri Persalinan Pretest	16	7.00	0.816	6	8	0.001
Nyeri Persalinan Posttest	16	4.19	0.750	3	5	

Sumber: Data Primer 2025

Hasil analisis deskriptif pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa sebelumnya diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an rata-rata nyeri persalinan sebesar 7.00 dengan SD 0.816, nilai minimum 6 dan maksimum 8. Setelah intervensi, rata-rata menurun menjadi 4.19 dengan 0.750, nilai minimum 3 dan maksimum 5. Uji statistik menghasilkan p-value 0,001 ($<0,05$). Yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan mendengarkan Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan di RSUD Toto Kabila.

- b. Nyeri Persalinan di RSUD Toto Kabila sebelum dan Sesudah pada kelompok Kontrol

Tabel 5. Pengaruh nyeri persalinan di RSUD Toto Kabila sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol

Skala Nyeri Persalinan	N	Mean	SD	Minimum	Maximum	Sig- (2Trailed)
Nyeri Persalinan Pretest	16	6.00	1.549	4	9	1.000
Nyeri Persalinan Posttest	16	6.00	1.549	4	9	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5, pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai rata-rata (mean) 6.00, SD 1.549, nilai minimum 4, nilai maksimum 9, serta nilai signifikansi p-value 1.00 (>0.05) yang menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna secara statistik.

- c. Perbedaan Nyeri Persalinan di RSUD Toto Kabila Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Tabel 6. Perbedaan nyeri persalinan di RSUD Toto Kabila pada kelompok Intervensi dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean Rank	Mean Difference	P-value
Intervensi	16	4.19	-1.81	0.001
Kontrol	16	6.00		

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 6, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa tingkat nyeri persalinan pada kelompok intervensi lebih rendah (*mean rank* 4.19) dibandingkan kelompok kontrol (*mean rank* 6.00), dengan nilai Mean Difference -1,81 dan signifikansi 0.001 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

3.3 Pembahasan

a. Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi di RSUD Toto Kabila

Menurut (Matabane et al., 2024) mengemukakan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan masih tergolong rendah. Dalam penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan persiapan melahirkan yang menyeluruh agar ibu dapat memahami dan memilih alternatif pengelolaan nyeri yang aman, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya maupun spiritual yang dimiliki. Dari perspektif psikologis dan spiritual, intervensi murotal Al-Qur'an juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan emosional ibu selama persalinan. Bacaan ayat-ayat suci tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan keyakinan spiritual, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kecemasan dan ketakutan. Rasa keterhubungan spiritual yang dibangun melalui murotal menciptakan sikap tawakal yang kuat, membantu ibu menerima proses persalinan dengan lebih tenang dan optimis. Dengan demikian, terapi murotal Al-Qur'an merupakan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek fisiologis, psikologis, dan spiritual, sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat yang religius.

Sejalan dengan penelitian (Yuliana et al., 2021) mengemukakan bahwa terapi murotal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu metode komplementer dalam pelayanan kebidanan, terutama dalam membantu ibu mengatasi nyeri dan kecemasan saat persalinan. Intervensi ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi spiritual, tetapi juga menunjukkan efektivitas klinis yang dapat menunjang kesejahteraan ibu secara holistik. Integrasi pendekatan spiritual dalam praktik kebidanan menjadi penting untuk menciptakan pengalaman melahirkan yang lebih positif dan minim trauma bagi ibu. Berdasarkan temuan penelitian, terjadi penurunan yang signifikan pada tingkat intensitas nyeri dan kecemasan ibu bersalin setelah diberikan intervensi berupa terapi murotal Al-Qur'an.

Selanjutnya penelitian (Safitri & Primadevi 2022) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin kala I fase aktif. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa pemberian terapi murotal secara signifikan mampu menurunkan tingkat nyeri bersalin yang dialami oleh ibu. Surah Al-Fatihah yang dibacakan dengan tartil memberikan efek relaksasi melalui irama suara yang menenangkan, sehingga mampu mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan.

b. Nyeri persalinan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol di RSUD Toto Kabila

Penelitian yang dilakukan oleh (Nori et al., 2023) menyatakan bahwa dalam kelompok kontrol yang hanya menerima perawatan standar tanpa intervensi non-farmakologis tambahan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam intensitas nyeri persalinan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya penerapan metode manajemen nyeri non-farmakologis untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pengurangan nyeri selama persalinan.

Intervensi berupa terapi murotal Al-Qur'an, khususnya bacaan Surah Maryam, memberikan dampak yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif (Ekowati et al, 2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok ibu yang mendapatkan terapi murotal mengalami penurunan tingkat nyeri secara bermakna, baik secara subjektif melalui skala nyeri maupun berdasarkan uji statistik yang relevan. Hal ini menandakan bahwa lantunan ayat suci Al-Qur'an mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan emosional, yang berkontribusi terhadap pengurangan persepsi terhadap rasa nyeri saat kontraksi terjadi. Sebaliknya, kelompok

kontrol yang tidak memperoleh intervensi murotal tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam tingkat nyeri persalinan.

c. Pengaruh Murottal al-qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan di RSUD Toto Kabila

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat kandungan spiritual dan makna yang mendalam, yang berpotensi memberikan efek terapeutik bagi pendengarnya, termasuk dalam konteks pengelolaan nyeri persalinan. Secara substansial, Al-Qur'an mengandung ayat-ayat dengan tata bahasa yang indah dan ritme yang harmonis sehingga dapat menimbulkan ketenangan jiwa dan pikiran. Ketika ibu yang menjalani persalinan mendengarkan murotal Al-Qur'an, getaran suara dan irama yang dihasilkan dapat merangsang sistem saraf parasimpatis yang berperan dalam menurunkan tingkat stres dan kecemasan. Penurunan hormon stres seperti kortisol dan adrenalin ini berkontribusi pada berkurangnya persepsi nyeri secara signifikan. Beberapa surah Al-Qur'an yang secara khusus sering digunakan dalam terapi murotal untuk membantu mengatasi nyeri dan memberikan ketenangan adalah Surah Al-Fatihah, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, dan Surah An-Nas. Surah Al-Fatihah, sebagai pembuka Al-Qur'an dan doa pemohon petunjuk serta rahmat dari Allah, memberikan landasan spiritual yang kuat bagi ibu untuk menghadapi proses persalinan dengan penuh keyakinan.

Menurut (Mawaddah & Siregar, 2024) memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas terapi murotal Al-Qur'an sebagai metode non-farmakologis dalam mereduksi intensitas nyeri persalinan, khususnya pada tahap aktif pertama. Dalam studi tersebut, rata-rata skor nyeri yang dilaporkan oleh ibu sebelum menerima intervensi murotal berada pada angka 6,83, yang diklasifikasikan sebagai nyeri sedang hingga berat. Setelah pelaksanaan intervensi, rata-rata skor nyeri menurun menjadi 6,17, dengan nilai signifikansi statistik $p = 0,001$, yang menunjukkan bahwa penurunan nyeri ini bersifat signifikan dan bukan kebetulan semata.

Selanjutnya dalam penelitian (Nugraeny & Handayani, 2025) menunjukkan bahwa efektivitas terapi murotal Al-Qur'an dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan. Pada awalnya, mayoritas peserta studi mengalami nyeri dalam kategori berat, yakni mencapai 90%. Kondisi ini menunjukkan tingginya tingkat nyeri yang dialami ibu selama persalinan tanpa adanya terapi tambahan. Namun, setelah diberikan intervensi murotal secara konsisten, sebagian besar ibu melaporkan penurunan tingkat nyeri ke kategori sedang sebanyak 55%. Hasil ini didukung oleh analisis statistik dengan nilai signifikansi $p=0,000$, yang menandakan bahwa penurunan nyeri tersebut bukan kebetulan, melainkan dampak nyata dari terapi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi murotal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan pada ibu di RSUD Toto Kabila.

d. Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi di RSUD Toto Kabila

Menurut (Matabane et al., 2024) mengemukakan bahwa pengetahuan ibu hamil mengenai metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan masih tergolong rendah. Dalam penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan persiapan melahirkan yang menyeluruh agar ibu dapat memahami dan memilih alternatif pengelolaan nyeri yang aman, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya maupun spiritual yang dimiliki. Dari perspektif psikologis dan spiritual, intervensi murotal Al-Qur'an juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan emosional ibu selama persalinan. Bacaan ayat-ayat suci tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan keyakinan spiritual, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kecemasan dan ketakutan. Rasa keterhubungan spiritual yang dibangun melalui murotal menciptakan sikap tawakal yang kuat, membantu ibu menerima proses persalinan dengan lebih tenang dan optimis. Dengan

demikian, terapi murotal Al-Qur'an merupakan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek fisiologis, psikologis, dan spiritual, sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat yang religius. [6]

Sejalan dengan penelitian (Yuliana et al., 2021) mengemukakan bahwa terapi murotal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu metode komplementer dalam pelayanan kebidanan, terutama dalam membantu ibu mengatasi nyeri dan kecemasan saat persalinan. Intervensi ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi spiritual, tetapi juga menunjukkan efektivitas klinis yang dapat menunjang kesejahteraan ibu secara holistik. Integrasi pendekatan spiritual dalam praktik kebidanan menjadi penting untuk menciptakan pengalaman melahirkan yang lebih positif dan minim trauma bagi ibu. Berdasarkan temuan penelitian, terjadi penurunan yang signifikan pada tingkat intensitas nyeri dan kecemasan ibu bersalin setelah diberikan intervensi berupa terapi murotal Al-Qur'an. [2]

Selanjutnya penelitian (Safitri & Primadevi 2022) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin kala I fase aktif. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa pemberian terapi murotal secara signifikan mampu menurunkan tingkat nyeri bersalin yang dialami oleh ibu. Surah Al-Fatihah yang dibacakan dengan tartil memberikan efek relaksasi melalui irama suara yang menenangkan, sehingga mampu mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan. [7]

e. Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol di RSUD Toto Kabila

Penelitian yang dilakukan oleh (Nori et al., 2023) menyatakan bahwa dalam kelompok kontrol yang hanya menerima perawatan standar tanpa intervensi non-farmakologis tambahan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam intensitas nyeri persalinan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya penerapan metode manajemen nyeri non-farmakologis untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pengurangan nyeri selama persalinan. [8]

Intervensi berupa terapi murotal Al-Qur'an, khususnya bacaan Surah Maryam, memberikan dampak yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif (Ekowati et al, 2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok ibu yang mendapatkan terapi murotal mengalami penurunan tingkat nyeri secara bermakna, baik secara subjektif melalui skala nyeri maupun berdasarkan uji statistik yang relevan. Hal ini menandakan bahwa lantunan ayat suci Al-Qur'an mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan emosional, yang berkontribusi terhadap pengurangan persepsi terhadap rasa nyeri saat kontraksi terjadi. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak memperoleh intervensi murotal tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam tingkat nyeri persalinan. [9]

f. Pengaruh Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di RSUD Toto Kabila

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat kandungan spiritual dan makna yang mendalam, yang berpotensi memberikan efek terapeutik bagi pendengarnya, termasuk dalam konteks pengelolaan nyeri persalinan. Secara substansial, Al-Qur'an mengandung ayat-ayat dengan tata bahasa yang indah dan ritme yang harmonis sehingga dapat menimbulkan ketenangan jiwa dan pikiran. Ketika ibu yang menjalani persalinan mendengarkan murotal Al-Qur'an, getaran suara dan irama yang dihasilkan dapat merangsang sistem saraf parasimpatis yang berperan dalam menurunkan tingkat stres dan kecemasan. Penurunan hormon stres seperti kortisol dan adrenalin ini berkontribusi pada berkurangnya persepsi nyeri secara signifikan. Beberapa surah Al-Qur'an yang secara khusus sering digunakan dalam terapi murotal untuk membantu mengatasi nyeri dan memberikan ketenangan adalah Surah Al-Fatihah, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, dan Surah An-Nas. Surah Al-Fatihah, sebagai pembuka Al-Qur'an dan doa pemohon petunjuk serta rahmat dari Allah, memberikan landasan spiritual yang kuat bagi ibu untuk menghadapi proses persalinan dengan penuh keyakinan.

Menurut (Mawaddah & Siregar, 2024) memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas terapi murotal Al-Qur'an sebagai metode non-farmakologis dalam mereduksi intensitas nyeri persalinan, khususnya pada tahap aktif pertama. Dalam studi tersebut, rata-rata skor nyeri yang dilaporkan oleh ibu sebelum menerima intervensi murotal berada pada angka 6,83, yang diklasifikasikan sebagai nyeri sedang hingga berat. Setelah pelaksanaan intervensi, rata-rata skor nyeri menurun menjadi 6,17, dengan nilai signifikansi statistik $p = 0,001$, yang menunjukkan bahwa penurunan nyeri ini bersifat signifikan dan bukan kebetulan semata.

Selanjutnya dalam penelitian (Nugraeny & Handayani, 2025) menunjukkan bahwa efektivitas terapi murotal Al-Qur'an dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan. Pada awalnya, mayoritas peserta studi mengalami nyeri dalam kategori berat, yakni mencapai 90%. Kondisi ini menunjukkan tingginya tingkat nyeri yang dialami ibu selama persalinan tanpa adanya terapi tambahan. Namun, setelah diberikan intervensi murotal secara konsisten, sebagian besar ibu melaporkan penurunan tingkat nyeri ke kategori sedang sebanyak 55%. Hasil ini didukung oleh analisis statistik dengan nilai signifikansi $p=0,000$, yang menandakan bahwa penurunan nyeri tersebut bukan kebetulan, melainkan dampak nyata dari terapi yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Pemberian murottal Al-Qur'an terbukti menurunkan intensitas nyeri persalinan secara signifikan, di mana mayoritas responden beralih dari nyeri berat menjadi nyeri sedang. Sementara itu, pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna, sehingga intervensi murottal Al-Qur'an dinyatakan efektif dengan nilai p -value $0.001 (<0.05)$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gorontalo, pihak RSUD Toto Kabila, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Swandari, A. (2022). Buku Ajar Intervensi Fisioterapi Pada Kasus Dismenore. *Intrvensi Fisioterapi Pada Kasus Dismenore*, 1–5
- Yuliana, F., Aulya, Y., Widodati, R., (2021). Pengaruh terapi murottal al-quran terhadap penurunan intensitas nyeri dan tingkat kecemasan pada ibu bersalin multipara kala I fase aktif. *Jurnal Penelitian dan Kajian ilmiah Kesehatan*, Volume 7. No. 2-Oktober 2021
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Profil Ibu Bersalin Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Safitri, A., Dewi. A., Silfilia, N., (2021). Pengaruh Terapi Murotall Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Bidan Cerdas*, e-ISSN : 2654- 9352 dan p-ISSN : 2715-9965. Volume 3 Nomor 1 2021
- Dian P. (2021). Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan. In Matabane, S. E., Musie, M. R., & Mulaudzi, M. F. (2024). *Childbirth Preparation: Knowledge Of The Use Of Non-Pharmacological Pain Relief Methods During Childbirth In Tshwane*

- District, South Africa: A Cross-Sectional Study. *Nursing Reports*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.3390/Nursrep14010001>
- Safitri, I., Primadevi, I., (2022). Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Surah Alfatihah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelumbayan Barat. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*. 3(3); 186-197.
- Nori, W., Kassim, M. A. K., Helmi, Z. R., Pantazi, A. C., Brezeanu, D., Brezeanu, A. M., Penciu, R. C., & Serbanescu, L. (2023). Non-Pharmacological Pain Management In Labor: A Systematic Review. *Journal Of Clinical Medicine*, 12(23). <https://doi.org/10.3390/Jcm12237203>
- Ekowati, T. W., & Siska Ningtyas Prabasar. (2024). Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an (Surah Maryam) Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala 1 Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5), 372–383. <https://doi.org/10.572349/Verba.V2i1.363>